

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3. 1. Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1. Pengertian Persyaratan Dagang (syarat Dagang).....	11
2.1.2. Jenis-Jenis Persyaratan Dagang	17
2.1.3. Ritel Modern di Indonesia	18
2.1.3.1. Pengertian Ritel	18
2.1.3.1. Jenis-Jenis Ritel.....	23
2.1.3.2. Paradigma Ritel Tradisional.....	29
2.1.3.3. Paradigma Ritel Modern	33
2.1.4. Sejarah Persaingan Usaha.....	39
2.1.4.1. Latar Belakang Undang-Undang Persaingan di Indonesia	42
2.1.4.2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	44
2.1.4.2.1. Asas dan Tujuan	45
2.1.4.3. Penerapan Pendekatan <i>Per Se Illegal</i> dan <i>Rule Of reason</i> dalam Hukum Persaingan.....	47
2.1.4.4. Perjanjian Yang Dilarang (Dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999).....	48
2.1.4.5. Kegiatan Yang Dilarang.....	50

2.1.4.6. Posisi Dominan	55
2.2. Landasan Teori	58
2.3. Hipotesa	60
BAB 3 METODE PENELITIAN	62
3.1. Rancangan Penelitian.....	62
3.2. Objek Penelitian.....	67
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	67
3.4. Metode Analisa Data	70
BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN	74
4.1. Perbandingan Peraturan Syarat-Syarat Dagang Dalam Industri Ritel di Indonesia dan Peraturan Ritel Di Negara Lain	74
4.1.1. Regulasi Dalam Industri Ritel Di Indonesia	74
4.1.2. Peraturan Ritel di Negara Lain.....	92
4.1.2.1. Perkembangan Sektor Ritel Di UK.....	92
4.1.2.2. Peraturan Ritel di Perancis.....	96
4.1.2.3. Peraturan Ritel di Jepang	101
4.1.2.4. Peraturan Ritel di Hongkong	107
4.1.2.5. Peraturan Ritel di Korea	109
4.2. Analisa Perilaku Pelaku Usaha Dalam Industri Ritel dan Potensi Pelanggaran UU No. 5 Tahun 1999	112
4.2.1. Bentuk Perilaku Usaha Yang Berpotensi Melanggar UU No. 5 Tahun 1999 Dalam Industri Ritel	112
a. Posisi Dominan	112
b. Penguasaan Pasar.....	117
4.2.2. Perkara Ritel Yang Berdampak Persaingan Usaha Tidak Sehat (Putusan KPPU No. 02/KPPU-L/2005 tentang Pelanggaran Syarat- Syarat Perdagangan Oleh PT. Carefour Indonesia)	120
a. Dugaan Pelanggaran.....	121
b. Pasar Bersangkutan	122
c. Fakta Hukum	122
1. Hubungan Usaha Antara Terlapor dengan Pemasok.....	122

2. Hubungan Usaha Antara Peritel Modern dengan Pemasok	124
d. Amar Putusan.....	125
4.3. Syarat-Syarat Dagang Menyebabkan Lemahnya Posisi Tawar Pemasok Terhadap Peritel Besar Dalam Perjanjian Ritel Modern Sehingga mengakibatkan perilaku yang tidak adil Bagi Pemasok tersebut (<i>abuse off dominant position</i>).....	127
4.4. Persyaratan Dagang (<i>Trading Terms</i>) Yang Berpotensi Melanggar UU No. 5 Tahun 1999	134
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI.....	144
5.1. Kesimpulan	144
5.2. Keterbatasan.....	145
5.3. Rekomondasi	146
DAFTAR PUSTAKA	148

